

BAB 4

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Pengkajian pada pasien mengatakan sulit tidur karena nyeri kepala belakang, mengeluh tidurnya berkurang, pada saat tidur malam sering terbangun karena nyeri yang dirasakan tiba – tiba timbul, dapat tidur tenang sambil menerapkan *massage* kepala, jadi istirahat tidak cukup. Diagnosis Keperawatan yang ditemukan pada kasus nyata adalah gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri (D.0055). Rencana asuhan yang dapat diberikan adalah dukungan tidur (I.054174). Implementasi yang sudah dilakukan pada pasien masalah gangguan pola tidur teratasi pada hari ketiga dimana keluhan sulit tidur menurun, keluhan sering terbangun menurun, keluhan tidak puas tidur menurun, keluhan pola tidur berubah menurun, dan keluhan istirahat tidak cukup menurun. Relaksasi *massage* kepala mampu mengatasi gangguan pola tidur pada pasien hipertensi sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi yang dapat membantu untuk menurunkan gangguan pola tidur secara non farmakologis.

5.2 SARAN

1. Bagi Perawat

Mengajarkan relaksasi massage kepala pada setiap pasien yang mengalami gangguan pola tidur, meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan dengan pelayanan prima.

2. Bagi Rumah Sakit

Membuat SOP relaksasi massage untuk mengatasi gangguan pola tidur pada pasien, meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan yang tepat dengan melakukan perawatan sesuai dengan SOP, dilakukan supervisi oleh supervisor setiap melakukan perawatan, melakukan evaluasi tindakan keperawatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Melakukan evaluasi pada mahasiswa setelah memberikan asuhan keperawatan sehingga dapat memperbaiki metode asuhan agar dapat terlaksana secara optimal.

